

KONSUMSI DAN KECERNAAN IN VIVO BK-BO PADA KAMBING SAPERA DENGAN PERLAKUAN SUBSTITUSI ALFALFA TROPIK

(*Medicago sativa* cv Kacang ratu BW.)

Selma Kartika

22/498765/PT/09392

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh substitusi alfalfa tropik pada Kambing Sapera terhadap konsumsi dan pencernaan BK-BO. Penelitian menggunakan 12 ekor Kambing Sapera betina yang dipelihara selama 40 hari dengan 10 hari adaptasi dan 30 hari perlakuan pakan. Pakan yang diberikan berupa kombinasi hijauan dan konsentrat dengan perbandingan 70:30. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan perlakuan P0 (kontrol), P1 (konsentrat 30%, gamal 35% dan silase daun singkong 35%), P2 (konsentrat 30%, gamal 35% dan indigofera 35%), dan P3 (konsentrat 30%, gamal 35% dan alfalfa tropik 35%). Variabel yang diamati berupa komposisi kimia bahan pakan, konsumsi, pencernaan bahan kering dan bahan organik. Hasil menunjukkan nilai konsumsi BK, konsumsi BO, KcBK, dan KcBO pada perlakuan dengan substitusi alfalfa berturut-turut sebesar $68,80 \pm 5,55$ g/kg $BB^{0.75}$ /hari, $61,28 \pm 4,49$ g/kg $BB^{0.75}$ /hari, 54,70%, dan 63,88%. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa substitusi alfalfa tropik sebagai hijauan tidak berpengaruh nyata pada KcBK ($P > 0,05$) dan berpengaruh nyata pada KcBO, Konsumsi BK dan Konsumsi BO ($P < 0,05$). Substitusi hijauan Alfalfa Tropik (*Medicago sativa* cv. Kacang Ratu BW) dalam pakan tidak meningkatkan pencernaan bahan kering secara *in vivo* pada Kambing Sapera, namun substitusi hijauan Alfalfa Tropik dapat meningkatkan konsumsi BK-BO dan pencernaan bahan organik.

(Kata kunci : Kambing, Alfalfa, Konsumsi, Pencernaan)

**IN VIVO INTAKE AND DIGESTIBILITY OF DM-OM IN SAPERA GOATS
WITH TROPICAL ALFALFA SUBSTITUTION (*Medicago sativa* cv
Kacang Ratu BW.)**

Selma Kartika

22/498765/PT/09392

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of tropical alfalfa substitution on Sapera goats on dry matter and organic matter intake and digestibility. The study used 12 female Sapera goats that were raised for 40 days with 10 days for adaptation and 30 days for feed treatment. The feed given was a combination of forage and concentrate in a ratio of 70:30. The experimental design used was a completely randomized design with treatments P0 (control), P1 (concentrate 30%, gliricidia 35%, and cassava leaf silage 35%), P2 (concentrate 30%, gliricidia 35%, and indigofera 35%), and P3 (concentrate 30%, gliricidia 35%, and tropical alfalfa 35%). The variables observed were the chemical composition of ration, DMI, OMI, DMD, and OMD. The results showed that the values of DMI, OMI, DMD, OMD in the treatment with tropical alfalfa substitution were 68.80 ± 5.55 g/kg $BW^{0.75}/\text{day}$, 61.28 ± 4.49 g/kg $BW^{0.75}/\text{day}$, 54.70%, and 63.88%, respectively. The results of the analysis of variance showed that the substitution of tropical alfalfa as forage had no significant effect on DMD ($P > 0.05$) and had a significant effect on DMI, OMI, and OMD ($P < 0.05$). Substitution of Tropical Alfalfa (*Medicago sativa* cv. Kacang Ratu BW) in feed did not increase *in vivo* dry matter digestibility in Sapera goats, nonetheless substitution of Tropical Alfalfa increased DM-OM intake and organic matter digestibility.

(Keywords : Goats, Alfalfa, Intake, Digestibility)